I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Panen merupakan salah satu kegiatan yang penting pada pengelolaan tanaman kelapa sawit menghasilkan. Selain bahan tanaman dan pemeliharaan, panen juga salah satu faktor yang penting dalam menampung produksi. Keberhasilan panen akan menunjang pencapaian produktivitas tanaman. Sebaliknya kegagalan panen akan menghambat pencapaian produktivitas tanaman kelapa sawit (Buana, dkk, 2007).

Pemanenan tandan buah segar kelapa sawit pada pokok mutlak dilakukan sesuai dengan rotasi yang berlaku. agar buah yang dihasilkan oleh tanaman dapat diolah secara maksimal. Pemanenan dilakukan dengan cara manual sedangkan pengangkutan ke TPH biasanya diangkut menggunakan gerobak sorong (angkong). pemakaian gerobak sorong atau angkong dianggap alat yang paling tepat untuk perkebunan kelapa sawit guna mengangkut janjang buah segar ke TPH. Namun dalam beberapa kondisi lahan tertentu pengangkutan TBS ke TPH juga dilakukan menggunakan keranjang ataupun goni.

Transport merupakan bagian yang penting pada industri kelapa sawit. Kegiatan transport adalah bagaimana mengangkut TBS (tandan buah segar) secepatnya ke pabrik. Program pengangkutan buah diatur berdasarkan taksasi panen harian yang dibuat beberapa hari sebelumnya sehingga selanjutnya jumlah kebutuhan kendaraan dan tenaga muat yang harus disediakan oleh afdeling dapat diatur.

Sistem jaringan jalan di perkebunan merupakan salah satu faktor penting dalam transportasi yaitu untuk mengumpulkan dan mengangkut hasil kalapa sawit ke pabrik serta jaringan jalan yang baik dapat menjamin kelancaran pengangkutan TBS dan bahan lainnya. banyak pekerjaan disuatu areal atau blok tidak dapat dilaksanakan dengan lancar karena prasarana jalan atau jembatan tidak memadai, sehingga kegiatan operasional menjadi terhambat. sarana jalan ini harus dapat dilewati oleh kendaraan angkut buah dalam segala cuaca. oleh karena itu pada musim kering jalan harus dirawat dengan baik. pengangkutan buah dari kebun ke pabrik harus dilakukan secepat mungkin. buah kelapa sawit yang dipanen hari ini harus diolah langsung agar asam lemak bebas (FFA) tidak tinggi.

Jenis alat transportasi biasanya tergantung dari skala usaha, sarana, dan prasarana jalan yang tersedia. untuk perkebunan skala besar, keberadaan truk berukuran besar atau lori sangat dibutuhkan. untuk perkebunan rakyat, mobil pick up yang dilengkapi dengan grobak mungkin sudah cukup. Seluruh alat transportasi tersebut digunakan untuk mengangkut buah hasil panen ke pabrik. Salah satu cara pengangkutan hasil panen kalapa sawit dapat dilakukan dengan menggunakan Bin, diharapkan dapat menghemat biaya pengangkutan karena alat tersebut lebih efisien dalam kegiatan angkut buah kelapa sawit. Bin merupakan alat pengangkutan buah yang diharapkan oleh pabrik dari pihak pengangkutan buah secara continue datangnya buah di pabrik, sehingga pabrik tidak mengalami kekurangan buah untuk diolah selama proses pengolahan.

B. Rumusan masalah

Dalam pengelolaan kebun kelapa sawit, faktor transportasi mendapat perhatian khusus. Keterlambatan (restan) pengangkutan TBS (tandan buah segar) ke PKS (pabrik kelapa sawit) akan mempengaruhi proses pengolahan, kapasitas olah dan mutu produk akhir.

Pentingnya transportasi di perkebunan kelapa sawit maka perawatan dan cara perbaikan kendaraan atau alat berat yang merupakan sarana transportasi harus diperhatikan sehingga kendaraan tersebut dapat berfungsi dengan baik pada saat dibutuhkan.

Oleh karena itu perlu dilakukan kajian khusus mengenai alat transportasi pengangkutan sistem bin. sehingga dapat diketahui masalah serta kelebihan dan kekurangan alat transportasi tersebut.

C. Tujuan penelitian

1. Untuk membandingkan prestasi kerja pengangkutan antar blok dengan menggunakan traktor sistem bin dan sistem net.
2. Untuk mengetahui perbandingan analisa biaya operasional pengangkutan antar blok dengan menggunakan sistem bin dan sistem net.

D. Manfaat penelitian

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai efesiensi kerja dan analisa biaya operasional dari alat yang menggunakan sistem bin dan sistem net.

2. Bagi pembaca dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta bahan acuan penelitian lebih lanjut.